

TUGAS AKHIR
PENANGANAN SELF REGISTRATION BERBASIS DIGITAL (SI
- SELF) PADA EVENT PIT PATOLOGI XXI BANDUNG OLEH
PT INDONESIA CONGRESS MANAGEMENT



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh
ALDA
NIM :2215813024

PROGRAM STUDI DIII USAHA PERJALANAN WISATA

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul” Penanganan Self Registration Berbasis Digital (SI - SELFI) pada Event PIT PATOLOGI XXI Bandung oleh PT Indonesia Congress Management “ ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Tugas akhir ini dibuat dengan maksud untuk syarat menyelesaikan Pendidikan Diploma III pada Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali, serta sebagai bentuk laporan mengenai hasil Praktek Kerja Lapangan penulis selama 6 bulan di PT Indonesia Congress Management

Adapun dalam proses penulisan tugas akhir ini, banyak diperoleh hambatan dan kesulitan, tetapi berkat bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi. Untuk itu melalui kesempatan yang baik ini disampaikan rasa terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par. selaku Ketua Jurusan Pariwisata yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
3. Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
4. Dra. Cokorda Istri Sri Widhari, M.M. selaku Kaprodi DIII Usaha Perjalanan

Wisata, Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali sekaligus Pembimbing pertama penulis yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Program Studi III Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

5. I.G.P. Fajar Pranadi Sudhana, S.Kom., M.T.selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi di dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Muhamad Nova, M.Pd.selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi di dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Daniel Susanto selaku Manager pada Divisi Kreatif yang telah memberikan izin kepada penulis untuk memperoleh informasi untuk mendukung penulisan tugas akhir ini.
8. Deni Setiawan selaku Operasional Manager yang telah memberikan izin kepada penulis untuk memperoleh informasi untuk mendukung penulisan tugas akhir ini.
9. Seluruh Dosen Pariwisata yang telah memberikan masukan, dan informasi kepada penulis untuk penulisan dan menyempurnakan tugas akhir ini.
10. Udin Saepudin & Herna Susanti Sulaeimi sebagai Bapak & Ibu yang telah memberikan motivasi, dukungan dan doanya selama penulisan tugas akhir ini.

POLITEKNIK NEGERI BALI

11. Teman-teman di Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan semangat, dukungan moral, dan motivasi dalam penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari masih tugas akhir ini masih belum sempurna. Hal itu tidak terlepas dari keterbatasan penulis sebagai manusia biasa yang tidak luput dari ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan guna menyempurnakan tugas akhir ini. Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca baik dari lingkungan Politeknik Negeri Bali maupun dari luar lingkungan Politeknik Negeri Bali

Badung, 25 juli 2025



Alda

POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR ORISINALITAS TUGAS AKHIR.	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan penulisan Tugas Akhir.....	4
1.4 Kegunaan Penulisan Tugas Akhir.....	4
1.5 Metode Penulisan Tugas Akhir.....	6
1.5.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	6
1.5.2 Metode dan Teknik Analisis Data.....	7
1.5.3 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 MICE (Meeting, Incentive, Conference and Exhibition)	8
2.1.1 Komponen MICE.....	9
2.1.2 Event Organizer	9
2.1.3 Definisi Sistem.....	11

2.1.4 Definisi Registrasi.....	12
2.1.5 Registrasi Mandiri Berbasis Digital Event Organizer.....	12
BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN	14
3.1. Profil Perusahaan	14
3.2. Sejarah Perusahaan	15
3.3. Setruktur Organisasi Perusahaan	16
3.4. Bidang Usaha dan Fasilitas.....	17
3.5. Tugas Management	19
3.6. Experien Job Perusahaan.....	20
3.7. Fasilitas Yang Dimiliki Perusahaan	21
BAB IV PEMBAHASAN.....	23
4.1 Penanganan Self Registration Berbasis Digital (SI-SELF) pada Event	24
PIT PATOLOGI XXI Bandung oleh PT.....	24
4.1.1 Tahap persiapan	24
4.1. 2 Tahap Penanganan	28
4.1.3 Tahap Akhir	32
4.2 Kendala Saat Penanganan/Pelaksanaan dan Solusinya.....	35
BAB V PENUTUP	38
5.1 Simpulan.....	38
5.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo Perusahaan.....	14
Gambar 3.2 Daftar SDM ICM.....	16
Gambar 4.1 Bagian dalam X-printer	21
Gambar 4.2 Bagian belakang monitor.....	22
Gambar 4.3 Bagian belakang monitor.....	23
Gambar 4.4 Lokasi SI-SELFI.....	24
Gambar 4.5 Pelayanan pada peserta.....	25
Gambar 4.6 Tampilan Find data.....	26
Gambar 4.7 Hasil pencarian Nama dan jabatan.....	27
Gambar 4.8 tampilan data yang akan di print <i>name tag</i>	28
Gambar 4.9 Name tag yang sudah ditempel label.....	29
Gambar 4.10 Tampilan Bagian Belakan dan depan SI-SELFI.....	30
Gambar 4.11 Pembongkaran pada alat SI-SELFI.....	31
Gambar 4.12 pemberitahuan jika nama telah tercetak.....	32

POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DOKUMENTASI KEGIATAN

LAMPIRAN 2 DOKUMEN *FLAYER* SESI DAN *WORKSHOP*

LAMPIRAN 3 DOKUMEN PEMATERI DAN JADWAL ILMIAH

LAMPIRAN 4 LAYOUT, SPONSOR, DAN LANYARD



POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri MICE (*Meeting, Incentive, Conference and Exhibition*) telah memberikan warna yang beragam terhadap jenis kegiatan industri jasa yang identik dengan pemberian pelayan/*services*. MICE merupakan bisnis yang memberikan kontribusi tinggi secara ekonomi terlebih bagi negara berkembang. Kualitas pelayanan yang diberikan mampu memberikan kepuasan kepada setiap peserta, industri MICE mampu memberikan keuntungan yang besar bagi para pelaku usaha di industri tersebut. Berkembangnya industri MICE sebagai industri baru yang bisa menguntungkan bagi banyak pihak, karena industri MICE ini merupakan industri yang kompleks dan melibatkan banyak pihak. Alasan inilah yang menjadikan tingkat pertumbuhan para pengusaha penyelenggara MICE bermunculan, sehingga tidak dipungkiri industri MICE sebagai industri masa kini yang banyak diminati oleh para pelaku bisnis. Kresnarini,(2011). Dalam industri MICE, teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Terdapat beberapa fungsi dari teknologi informasi yaitu menangkap, mengolah, menghasilkan, menyimpan, mencari kembali, dan mentransmisi. Kebutuhan akan teknologi informasi menjadi kebutuhan dasar agar perusahaan mampu bertahan dalam kondisi yang penuh persaingan. Krisnadi, (2019). Begitu pun pada industri MICE, globalisasi mendorong *inovasi teknologi* sehingga berdampak signifikan pada pengelolaan acara. Namun, penerapan TI harus

didukung oleh kemampuan sumber daya manusia yang kompeten dalam mengoperasikannya.

Salah satu *event organizer* yang telah menerapkan penggunaan registrasi digital dalam pengelolaan event adalah PT. Indonesia Congress Management (ICM). PT. Indonesia Congress Management (ICM) merupakan sebuah biro perjalanan wisata yang bergerak di bidang MICE. Perusahaan ini lebih banyak menyelenggarakan berbagai event dari kedokteran, seperti Indonesia *Dermatologic Conference on Aesthetic, Laser, and Surgery* (INDALAS), konferensi nasional perhimpunan Perhimpunan Ahli Ilmu Penyakit THT Indonesia (KONAS PERHATI), dan pertemuan ilmiah tahunan Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan kelamin Indonesia (PIT PERDOSKI), dan Spesialisasi Patologi Anatomik Indonesia (PIT PATOLOGI).

Salah satu event yang telah menerapkan teknologi informasi dalam pengelolaannya yang ditangani langsung oleh PT Indonesia Congress management adalah event PIT PATOLOGI. Event PIT PATOLOGI adalah event yang bergerak pada bidang kesehatan. Event ini menjadi sebuah perhelatan dimana terdapat perkumpulan dokter - dokter patologi yang membahas masalah penyakit, dan mendiagnosis penyakit pada organ dan jaringan tubuh. Dengan jumlah peserta kurang lebih dari 1.500 orang per-event-nya, maka panitia PIT PATOLOGI menggunakan jasa PT Indonesia Congress Management untuk mengelola event.

Guna mengefisiensikan waktu dan flow peserta yang masuk ke dalam venue, PT Indonesia Congress Management mengaplikasikan *Self Registration* berbasis Digital (SI-SELFI) dalam pengelolaan registrasi peserta. Berdasarkan hasil

pengamatan selama Praktek Kerja Lapangan, penggunaan SI-SELFIE ini dapat memudahkan pelaksanaan registrasi peserta. SI-SELFIE sudah menggunakan *picture touch screen*, sehingga peserta bisa melakukan registrasi mandiri. Namun walaupun sistem registrasi digital ini bisa dilakukan secara mandiri, tetap saja peserta perlu di pandu oleh *Registration Crew/Helpdesk* sehingga peserta yang baru mengetahui (SI-SELFIE) tidak merasa kesulitan dalam mencari nama dan gelar dokter sebagai peserta. Oleh karenanya, tim *Registration Crew/Helpdesk* berperan penting dalam memandu para peserta ketika melakukan registrasi.

Merefleksikan hasil observasi awal penulis sebelumnya, tidak banyak event organizer yang menggunakan sistem registrasi secara digital dalam pengelolaan registrasi peserta. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mempelajari penggunaan dari SI-SELFIE dalam registrasi sebuah *event*. Oleh karenanya, penulis mengajukan Tugas Akhir dengan judul “Penanganan Self Registration Berbasis Digital (SI-SELFIE) pada Event PIT Patologi XXI Bandung oleh PT Indonesia Congress Management”.

Di dalam Tugas Akhir ini akan dijelaskan secara detail mengenai langkah - langkah bagaimana sistem ini digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi resiko kesalahan dalam manajemen (SI-SELFIE).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat ditentukan bahwa rumusan masalah yang akan dibahas di dalam laporan tugas akhir ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penanganan Self Registration Berbasis Digital (SI-SELFI) pada Event PIT PATOLOGI XXI Bandung oleh PT. Indonesia Congress Management?
2. Apa saja Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan penanganan Self Registration Berbasis Digital (SI-SELFI) pada Event PIT PATOLOGI XXI Bandung oleh PT. Indonesia Congress Management serta solusi apa yang diterapkan?

1.3 Tujuan penulisan Tugas Akhir

Adapun tujuan dan kegunaan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur Penanganan Self Registration Berbasis Digital (SI-SELFI) Pada Event PIT PATOLOGI XXI Bandung Oleh PT. Indonesia Congress Management.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami saat Penanganan Self Registration Berbasis Digital (SI-SELFI) Pada Event Pit Patalogi XXI Bandung Oleh PT. Indonesia Congress Management. dan mencari penyelesaian masal

1.4 Kegunaan Penulisan Tugas Akhir

Adapun penulis berharap hasil penulisan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

1. Sebagai salah satu persyaratan untuk penyelesaian program Diploma III di Politeknik Negeri Bali dan juga sebagai salah satu tolak ukur untuk penerapan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan yang diperoleh pada saat berada di industri.
2. Sebagai sarana pengetahuan dalam metode kerja dan metode teknologi yang diterapkan oleh perusahaan, yang berguna ketika selanjutnya akan diterapkan dalam dunia kerja.

b. Bagi Politeknik Negeri bali

Sebagai bentuk kontribusi bagi Politeknik Negeri Bali dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kurikulum Pendidikan pada Diploma III khususnya Jurusan Pariwisata Program Studi Usaha Perjalanan Wisata. menjalin kerjasama dan hubungan yang baik antara kampus dengan industri serta menjadi pedoman kedepannya bagi mahasiswa Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali dalam penyusunan Tugas Akhir (TA) khususnya pada mahasiswa yang ingin mencari referensi judul dan topik di perusahaan yang sama.

c. PT. Indonesia Congress Management

Sebagai wadah *evaluasi* dan pengembangan diri yang berkualitas di bidang kerja serta pelayanan bagi perusahaan di masa mendatang, mempersiapkan diri di bidang kerja akan memudahkan perusahaan dalam mengembangkan sektor tenaga kerja.

1.5 Metode Penulisan Tugas Akhir

1.5.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dibagi menjadi dua yaitu :

1. Metode Wawancara

Metode Wawancara ini adalah metode pengumpulan data yang sering digunakan dengan cara melakukan tanya jawab atau wawancara langsung dengan Publikasi dan registrasi admin ataupun dengan admin manager oleh PT. Indonesia Congress Management

2. Metode Observasi

Metode Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati cara kerja alat yang digunakan sebagai registrasi digital dan juga mengikuti secara langsung proses perakitan alat yang akan digunakan pada saat event akan diberlangsungkan, persiapan Event PIT PATOLOGI XXI Bandung yang sedang berlangsung dan mencatat hasil observasi tersebut.

1. Studi Kepustakaan

Metode Studi Kepustakaan merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca, mengumpulkan dokumen pendukung dan mencari pedoman referensi dari buku dan sumber-sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan MICE, dan *Project Manager* juga melalui *website* yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam Tugas Akhir ini.

1.5.2 Metode dan Teknik Analisis Data

Metode dan Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini merupakan Teknik deskriptif, yaitu Teknik dengan memaparkan dan menguraikan masalah dengan menggunakan data-data yang didapat selama melakukan praktek kerja lapangan di PT. Indonesia Congress Management.

1.5.3 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis

Metode penyajian hasil analisis yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan metode formal dan informal. Metode formal adalah metode penyajian data menggunakan angka, symbol, table dan gambar. Sedangkan metode informal adalah metode penyajian data dengan pemaparan menggunakan kata-kata biasa. Kedua metode tersebut digabungkan agar dapat saling melengkapi data yang dimiliki.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian diatas, terkait penanganan pencatatan data penggunaan self registration berbasis digital menggunakan SI-SELFIE pada event PIT PATOLOGI XXI Bandung, maka penulis menarik kesimpulan bahwa memerlukan beberapa tahapan detail diantaranya, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir di antaranya sebagai berikut:

- a. Penanganan Self Registration Berbasis Digital (SI-SELFIE) pada Event PIT PATOLOGI XXI Bandung oleh PT.

Pada tahap persiapan terdiri dari empat kegiatan yaitu meeting bersama tim dan koordinasi dengan klien panitia dokter. Tahap pertama terdiri dari empat persiapan yang dimana, pada persiapan pertama akan melaksanakan meeting bersama tim, dan koordinasi dengan klien panitia dokter, persiapan kedua akan dilakukan uji coba alat dan sistem SI-SELFIE yang dilakukan oleh manajer registrasi, tahapan ketiga akan dilakukan uji coba system (*gladi resik*) mengangtifkan 2 link yang akan di buka pada hari-H, dan tahapan terakhir ada pada pelaksanaan penginputan data pada mini pc yang ada di bagian dalam SI-SELFIE,

- b. Kendala Saat Penanganan/Pelaksanaan dan Solusinya

Tahap akhir dapat dilakukan dengan kegiatan pembongkaran pada unit SI-SELFIE yang dimana pembongkaran akan melalui dua tahapan, tahapan pertama akan mengembalikan link ke bord depan SI-SELFIE dan mematikan semua alat yang

akan dibongkar pada bagian dalam SI-SELFIE terdiri dari, *X-printer*, mesin QR, dan *mini pc*, dan tahapan kedua melakukan pembongkaran pada unit SI-SELFIE yang diawali dengan mencopot baut yang terpasang di setiap bagian fisik SI-SELFIE. Selama penanganan tersebut tentunya tidak luput dari kendala yang dihadapi oleh tim runner yang dimana kendala sistem yang tiba-tiba *error* disebabkan karena kendala wi-fi hotel yang tidak mendukung membuat penghambatan pada kinerja sistem, dan tidak luput dari fisik SI-SELFIE yang tidak kokoh karena bahan yang digunakan dalam pembuatan SI-SELFIE di dasari dengan bahan kayu, yang tidak kokoh.

5.2 Saran

Sesuai dengan penjelasan diatas mengenai kendala-kendala pada penanganan terhadap penanganan unit SI-SELFIE, kendala yang didapat bukan hanya dalam personal unit, namun terdapat kendala pada sistem hotel yang tidak memadai Adapun beberapa saran yang bisa digunakan adalah sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan kendala ditemukan, saran yang dapat berikan kepada PT. Indonesia Congress Management ialah untuk dapat meningkatkan kapasitas *internet* ataupun sinyal pada area sekitar hotel, dan bekerja sama dengan pihak hotel mengenai internet agar direspon dengan baik.
2. .Kepada PT Indonesia Congress Management, Lebih memperhatikan kualitas unit SI-SELFIE ke yang lebih baik, dengan mengganti sistem dan *fisik body* yang lebih kokoh dan terbaru, sehingga penggunaan SI-SELFIE aka lebih nyaman.

3. Harapan kedepannya PT Indonesia Congress Management lebih memperhatikan data base yang lebih *private* dan lebih baik lagi dan tidak terlalu mudah dalam membuat link dan *web* yang akan digunakan di setiap event yang berbeda, dan berbeda pula dalam pengaksesan sistem agar tidak mudah loading atau terputus.



POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- A., Garrod, B., & Wang, Y. (2012). Destination collaboration: In Journal of .
<https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2012.10.002>
- Djahir dan Pratita (2015): Jurnal definisi sistem menurut Definisi menurut ahli,
[Redasumudra.id](https://redasumudra.id)
- Ginting, R. I., & Nasuha, A. H. (2020). *Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Event Organizer Dalam Menjalankan Event*.
- Hary, P., Erlangga, H., & Hamzah, B. F. (2018). Pengantar Manajemen Hospitality.
<https://elibrary.nusamandiri.ac.id/>
- Hasnanto, A. T. (2024). Journal on Education, Pengelolaan Tim dalam Event Organizer. 7(2), 8752-8758. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i2.7754>
- Hasanti, Innaka Dwi, (2019), 'Komunikasi Organisasi Event Project Team Dan Account Executive Pada Event Organizer Twisbless',
<https://doi.org/10.25008/wartaiski.v2i01.29>
- Hesti Indah Kresnarini (Ed, 2011) Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (*W Ekspor - Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*).
<https://scholar.google.com/scholar?+Kementerian+Perdagangan+Republik+Indonesia>
- Li, Y., Yang, L., Shen, H., & Wu, Z. (2019). Journal of Destination Marketing and Management, 11, 260–269. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2018.05.002>
- Libby dan Lindsay (2010) menemukan bahwa 79% responden mereka menggunakan anggaran untuk pengendalian. [Catatan kaki 1](#)
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018).
Management Information Systems: Managing the Digital Firm (15th Edition). Pearson Education.
- Rinaldi dan I. Krisnadi, (2019) "Analisis Dampak Revolusi Industri 4.0 terhadap Keamanan Data Digital," Universitas Mercubuana, .
- Rizki, Niki Ade, (2018) 'Peran Komunikasi Organisasi Dalam Pencapaian Integritas

Pegawai (Muhammadiyah Sumatera Utara)

Purbasari 1, N., Asnawi, D., Jurusan, M., Wilayah, P., & Kota, D. (2014).

PNPM Mandiri Pariwisata 476 <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/pwk>



POLITEKNIK NEGERI BALI